

ABSTRAK

Studi Kasus Pada Akseptor KB IUD Dengan Faktor Risiko *Menorrhagia* Di Puskesmas Tarik Sidoarjo

Dea Erica Puspitasari

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan : *Intra Uterine Device* merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang memiliki efektivitas tinggi. IUD juga memiliki beberapa efek samping salah satunya yaitu *menorrhagia*. *Menorrhagia* merupakan gangguan menstruasi yang ditandai dengan menstruasi lebih dari 7 hari dan jumlah darah yang keluar lebih dari 80 ml. Berdasarkan data dari Puskesmas Tarik akseptor KB IUD aktif sebesar 1,3 %. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pengkajian dan intervensi pada akseptor KB IUD dengan faktor risiko *menorrhagia* di Puskesmas Tarik Sidoarjo yang dilakukan pada responden 1 dengan faktor obesitas dan responden 2 dengan faktor umur (42 tahun) **Metode :** Menggunakan pendekatan studi kasus manajemen asuhan kebidanan menurut langkah Hellen Varney yaitu pengumpulan data dan perencanaan. **Hasil Penelitian dan Pembahasan :** Sesuai hasil penelitian ini adalah akseptor KB IUD dengan faktor risiko *menorrhagia* yaitu faktor obesitas dan faktor umur sehingga dapat di intervensi dengan tepat oleh petugas kesehatan di lahan praktik. Responden mendapat edukasi tentang efek samping dari penggunaan KB, gaya hidup sehat, edukasi gejala *perimenopause* pada akseptor KB dengan umur tua, serta anjuran untuk melakukan kontrol ulang IUD dan apabila ada keluhan. Intervensi tersebut bentuk upaya untuk mencegah terjadinya *menorrhagia* yang dapat menyebabkan anemia pada ibu. Penerapan asuhan kebidanan pada ibu akseptor KB IUD dengan faktor risiko *menorrhagia*. **Simpulan :** didasarkan pada asuhan kebidanan menurut Hellen Varney yang telah dilakukan terdiri dari pengumpulan data dasar dan intervensi. Intervensi dilakukan secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pasien sehingga masalah dapat dicegah.

Kata Kunci : IUD, *Menorrhagia*.

ABSTRACT

Case Study of IUD KB Acceptors with Menorrhagia Risk Factors at the Tarik Sidoarjo Community Health Center

Dea Erica Puspitasari

Department of Midwifery, Health Polytechnic, Ministry of Health, Surabaya

Introduction: *Intra Uterine Device is a long-term contraceptive method that has high effectiveness. IUDs also have several side effects, one of which is menorrhagia. Menorrhagia is a menstrual disorder characterized by menstruation lasting more than 7 days and the amount of blood lost more than 80 ml. Based on data from the Community Health Center, the number of active IUD family planning acceptors is 1.3%. The aim of the research is to describe the assessment and intervention for IUD contraceptive acceptors with risk factors for menorrhagia at the Tarik Sidoarjo Community Health Center which was carried out on respondent 1 with the obesity factor and respondent 2 with the age factor (42 years).* **Method:** *Using a case study approach to midwifery care management according to Hellen Varney's steps namely data collection and planning.* **Research Results and Discussion:** *According to the results of this research, IUD contraceptive acceptors have risk factors for menorrhagia, namely obesity and age, so that they can be intervened appropriately by health workers in the practice area. Respondents received education about the side effects of using birth control, healthy lifestyles, education about perimenopause symptoms in older birth control acceptors, as well as recommendations for re-controlling the IUD and if there were complaints. This intervention is an effort to prevent menorrhagia which can cause anemia in the mother. Implementation of midwifery care for mothers who accept IUD contraception with risk factors for menorrhagia.* **Conclusion:** *based on midwifery care according to Hellen Varney which has been carried out consisting of basic data collection and intervention. Interventions are carried out quickly and precisely according to the patient's needs so that problems can be prevented.*

Keywords: IUD, Menorrhagia.